BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Dalam pembangunan yang maju dan pesat dengan diiringi teknologi yang canggih, sumber daya manusia menjadi tujuan utama untuk meningkatkan produktifitas agar dapat menyesuikan diri dengan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam segala bidang. Kemajuan tersebut akan berjalan seiring dengan tenaga kerja, lawat pwmbangunan yang hendak dicapai ini ternyata berpengaruh dengan pendapatan atau gaji tenaga kerja.

Gaji tenaga kerja untuk setiap periode satu tahun dianggarkan dalam sebuah APBN, dengan sendirinya penggajian setiap pegawai negeri tergantung atas penerimaan rutin dari APBN tersebut, apabila ternyata penerimaan rutin memenuhi target penerimaan APBN seperti kondosi sekarang ini maka pegawai tidak akan bisa menerima gaji untuk periode-periode yang akan datang.

Maka dari itu perlu adanya jalan keluar agar penerimaan rutin pemerintah meningkat, untuk meningkatkan penerimaan rutin tersebut, pemerintah berusaha memanfaatkan penerimaan pajak atau nontax seperti dengan penjualan minyak mentah keluar negeri, tetapi kondisi seperti itu tidak akan berjalan lama maka perlu adanya kesepakatan bersama antara pemerintah dengan DPR dalm hal penetapan standar penggajian pegawai negeri.

Lain halnya dengan penggajian pada perusahaan swasta, mereka harus berdasarkan pada standar upah minimum, yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja, hal ini lebih rumit lagi karena tidak semua perusahaan mematuhi standar upah minimum tersebut akhirnya timbul permasalahan intern perusahaan tersebut, yang terpenting adalah harus ada kesepadanan antara jam kerja kerja dan gaji yang diterima. Dimana gaji tenaga tersebut didalam pembayarannya harus memenuhi keselarasan antara pegawainya. Dengan adanya keselarasan ini maka pegawai dapat mengembangkan kemampuan dan disiplin, sehingga instansi yang bersangkutan dapat berkembang dengan apa yang hendak dicapai.

Untuk meningkatkan pengolahan data gaji, maka diperlukan suatu koordinasi yang baik antara bagian dalam suatu organisasi dapat bekerja sama secara harmonis.Khususnya pada pengolahan data gaji pusat pada PPDIA, harus ada koordinasi yang harmonis karena berhubungan denga pembayaran gaji bagi pegawai negeri sipil seluruh indonesia. Oleh karena itu penyusun mengambil judul " **TINJAUAN KOORDINASI DALAM MENINGKATKAN PROSES PENGOLAHAN DATA GAJI PUSAT PADA PPDIA**".

1.2 Maksud dan Tujuan Laporan

1. Merupakan salah satu syarat kelulusan Program Diploma III (DIII) IGI-LPKIG
2. Untuk menerapkan ilmu yang didapat di Lembaga Pendidikan tersebut.
3. Untuk mengaplikasikan pengetahuan terutama tentang Akuntansi yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan praktis yang terjadi dilapangan.

4. Untuk memperoleh pengalaman serta dapat menyelesaikan masalah yang didapat dari tempat study kasus dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.
5. Menimba pengalaman dan menggali berbagai pengetahuan dan keterampilan dari praktek yang telah dilaksanakan.
6. Memantapkan Mahasiswa/i untuk disiplin dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas.

1.3. Metode penelitian.

Selama study kasus penyusun mengumpulkan data untuk menyusun tugas akhir ini hingga selesai, penyusun melakukan penelitian dengan menggunakan teknis pengumpulan data, dari:

a. Penelitian Langsung.

   Yaitu pengamatan langsung pada proses pengolahan data gaji di PPDIA, observasi ini dilakukan dengan cara mengamati proses-proses yang terjadi di kantor itu. Penulis tidak terlibat langsung dalam proses kerja atau secara non partisipan.

b. Studi Pustaka.

   Yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil oleh penyusun.

c. Wawancara.

   Yaitu tehnik tanyajawab atau interview langsung dengan pembimbing yang ada dikantor PPDIA yang menyangkut objek yang diteliti, hal ini untuk memperkuat pengumpilan data.

1.4. Pembatasan Masalah.

Didalam penyusunan laporan study kasus ini, penyusun melakukan pembatasan masalah dikarenakan permasalahan yang akan dilaporkan sangat luas pembahasannya, maka penyusun hanya membatasi masalah tentang "TINJAUAN KOORDINASI DALAM MENINGKATKAN PROSR PENGOLAHAN DATA GAJI PUSAT PADA PPDIA".

1.5. Sistematika Masalah.

BAB I PENDAHULUAN.

1.1. Latar Belakang.

1.2. Maksud dan Tujuan.

1.3. Metodologi Penelitian.

1.4. Pembatasan Masalah.

1.5. Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Berisi landasan teori dan permasalahan yang diambil, yaitu pengertian dan fungsi manajemen, pengertian dan fungsi serta tujuan koordinasi, dan segala yang bersangkutan dengan gaji.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN.

Berisi sejarah,tugas pokok, struktur organisasi PPDIA dan pengolahan data gaji pegawai negeri.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.

Melakukan analisis terhadap data hasil penelitian berdasarkan daftar pustaka serta bidang ilmu yang relevan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

Menyimpulkan hasil analisis dan memberikan masukan/saran bagi perbaikan sistem di Lembaga Pendidikan maupun di Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA.